

**PENERAPAN METODE AS-SAM'IYYAH ASY-SYAFAWIYAH UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA DAN MENULIS TEKS SEDERHANA BAHASA ARAB**

Dian Ardiana¹⁾

¹⁾SMA N 4 Lahat

¹⁾dian.ardiana.muri@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mendeskripsikan penerapan Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab pada pelajaran bahasa Arab. (2) Mendeskripsikan penerapan Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah dapat meningkatkan kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab pada pelajaran bahasa Arab dan (3) Mendeskripsikan efektivitas Penerapan Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis teks sederhana bahasa arab kelas XII MIPA SMA N 4 Lahat. Dalam penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Eksperimen. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MIPA di SMAN 4 Lahat. Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi dan metode tes. Analisis data yang digunakan adalah (1) Analisis *Pre-test* dan *Post-test*, (2) Analisis uji t kemampuan berbicara dan menulis teks sederhana bahasa arab. Simpulan dari penelitian ini adalah; Penerapan metode pembelajaran As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis teks sederhana bahasa arab peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah, berbicara, menulis.

APPLICATION OF AS-SAM'IYYAH ASY-SYAFAWIYAH METHOD TO IMPROVE THE ABILITY OF SPEAKING AND WRITING SIMPLE TEXTS IN ARABIC

Dian Ardiana¹⁾

¹⁾SMA N 4 Lahat

¹⁾dian.ardiana.muri@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study are to: (1) describe the application of the As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah Method to improve Arabic speaking skills in Arabic lessons. (2) Describe the application of the As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah Method to improve the ability to write simple Arabic texts in Arabic lessons and (3) Describe the effectiveness of the As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah method in improving the ability to speak and write simple texts Arabic class XII MIPA SMA N 4 Lahat. In this study, the Classroom Action Research (CAR) method was used and experimental. The subjects of this study were students of class XII MIPA at SMAN 4 Lahat. Data collection techniques used observation sheets and student test methods. Analysis of the data used values are (1) Pre-test and Post-test analysis, (2) t-test analysis of the ability to speak and write simple Arabic texts. The conclusions of this research are; The application of the As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah learning method is effective in improving students' speaking and writing skills in simple Arabic texts compared to with conventional learning models.

Keywords: As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah Method, speaking, writing.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari alat yang sering digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa, baik berupa bahasa tulis maupun bahasa lisan. Sebagai sarana berkomunikasi tentunya bahasa memiliki fungsi berdasarkan kebutuhan seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar.

Pembelajaran bahasa asing adalah sebuah pembelajaran yang sangat kompleks dengan berbagai fenomena yang sangat jarang sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa memiliki arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang berkaitan erat dengan perolehan bahasa asing adalah bahasa pembelajar, faktor eksternal pembelajar, faktor internal pembelajar dan pembelajar sebagai individu.

Dalam bahasa Arab dikenal empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu : *istima'*, kalam, qiraah dan kitabah. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam belajar bahasa Arab adalah berbicara dan kitabah, karena merupakan hasil dari apa yang disimak dan apa yang dibaca.

Salah satu kegiatan berbahasa adalah berbicara dengan satu bahasa atau lebih, misalnya dengan bahasa Inggris, bahasa Indonesia, atau bahasa asing lainnya. Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang dapat digunakan dalam kegiatan berbicara, seperti menurut Al-Ghalayain yang dikutip oleh Nuha (2012) ialah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Zamzani (2000) mengemukakan bahwa secara umum berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan

sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Menurut Kunandar (2011) Menulis yaitu sarana sebagai penyalur pemikiran, gagasan, ide, pengetahuan dan pesan yang akan disampaikan penulis. Menulis berarti mengemukakan pemikiran dan perasaan sendiri kepada orang lain secara tertulis.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode yang digunakan harus teratur dan memiliki kesinambungan dengan materi yang akan disampaikan. Bahkan tidak boleh ada sesuatu yang saling bertentangan diantara metode dan materi pembelajaran, karena jika metode yang digunakan dalam penyampaian tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka metode tersebut akan menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Selain metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran pun harus disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, memahami dan mengetahui karakteristik metode pembelajaran dengan baik dan benar itu sangat diperlukan bagi setiap pengajar agar pembelajaran di dalam kelas menjadi hidup dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran pun bisa tercapai dengan maksimal.

Salah satu metode pembelajaran dalam bahasa Arab adalah metode *as-sam'iyah as-syafawiyah*, metode ini lebih banyak melibatkan peserta didik untuk mendengarkan dan menirukan atau berbicara yang nantinya akan berlanjut pada kegiatan membaca dan menulis serta berbagai kegiatan praktek yang lainnya. Metode ini cukup relevan jika dapat diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran, karena dalam metode ini penggunaan bahasa ibu atau bahasa Indonesia sangat diminimalisir bahkan tidak digunakan kecuali untuk suatu kata yang sangat sulit dicontohkan. Oleh karena itu tujuan utama pembelajaran

keterampilan berbicara bahasa Arab adalah penggunaan bahasa secara lisan, yaitu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Arab baik kosa kata maupun kalimat secara benar.

Menurut Arvina (2016) Metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* atau biasa dikenal dengan metode *audiolingual*, terlahir dari pendekatan komunikatif atau *madkhal ittiṣolī*. Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pada pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Hal ini sama dengan salah satu tujuan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* yaitu pembelajar bahasa mampu berbicara dalam pengucapan yang diterima dan tata bahasa yang tepat.

Saat proses pembelajaran di kelas XII SMA n 4 Lahat, peneliti mengamati penerapan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* yang kurang sesuai dengan keadaan peserta didiknya. Karena masih banyak menggunakan metode ceramah atau menggunakan metode konvensional. Akibatnya beberapa peserta didik menjadi kurang memperhatikan materi yang sudah dijelaskan oleh pendidik. Hal tersebut dapat berakibat pada kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi yang sudah disampaikan.

Nilai bahasa arab kelas XII lebih rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lain. KKM mata pelajaran Bahasa arab di SMA Negeri 4 Lahat adalah 75. Dari 107 orang peserta didik dari 3 rombongan belajar, peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 75 yaitu hanya 30 orang peserta didik (28 %) untuk kemampuan berbicara dan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh belum mencapai target yang diharapkan yaitu berkisar 75 % secara klasikal. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah tersebut guru memerlukan metode pembelajaran yang

mampu mengubah pandangan siswa tentang Bahasa arab dari sulit menjadi mudah dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis teks bahasa arab sederhana.

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab pada pelajaran bahasa Arab kelas XII MIPA SMA N 4 Lahat. 2. Untuk mengetahui Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dapat meningkatkan kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab pada pelajaran bahasa Arab kelas XII MIPA SMA N 4 Lahat. 3. Untuk mengetahui efektivitas Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis teks sederhana bahasa arab kelas XII MIPA SMA N 4 Lahat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis teks sederhana bahasa arab serta sebagai masukan dan menambah wawasan keilmuan bagi penulis dan pembaca lainnya dan bahan rujukan bagi peneliti lainnya

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan dalam siklus tindakan, yang mana pada siklus tersebut siklus terdiri dari empat langkah (Arikunto, 2008) sebagai berikut:

(1) perencanaan yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan, (2) tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan, (3) observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar, (4) refleksi, yaitu mengkaji dan

mempertimbangkan hasil dampak tindakan yang dilakukan.

Setelah diperoleh hasil proses penerapan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* maka untuk mengetahui apakah pembelajaran bahasa arab dengan menerapkan metode *as-sam'iyah asy-syafawiyah* lebih efektif dibanding dengan pembelajaran konvensional dilakukan penelitian kuasi eksperimen.

Menurut Nazir (2003) penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan control memanipulasikan semua variable yang relevan. Penelitian ini dilakukan menggunakan *pretest* dan *posttest control group design*. Kedua kelas diberi perlakuan perbedaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 *Pretest-Posttest Control Group Design*

Pretest	Treatment	Posttest
T_1	X	T_1

Sugiyono (2012)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Lahat, Kec. Lahat Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022. Subjek penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 4 Lahat dengan jumlah siswa 28 siswa. Sedangkan, kelas XII MIPA 4 SMA Negeri 4 Lahat sebagai kelompok eksperimen dan Kelas XII MIPA 5 SMA Negeri 4 Lahat sebagai kelompok kontrol masing-masing kelompok memiliki 28 jumlah siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data observasi dalam kegiatan pembelajaran meliputi: data observasi guru melaksanakan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* dan data tes awal dan tes akhir.

Analisis data untuk pembandingan antar siklus dianalisis dengan menggunakan

uji-t berpasangan (*Paired Sample t Test*) bertujuan untuk menguji dua sampel yang berpasangan pada setiap siklus PTK dan Uji t tidak berpasangan (*uji independentsample t-test*) digunakan untuk membandingkan rata-rata *pretest* dan *posttest* dari dua grup yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (konvensional). Santoso (2014) menyatakan bahwa *uji independent sample t-test* adalah uji hipotesis ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan lainnya, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak

HASIL DAN PEMBAHASAN

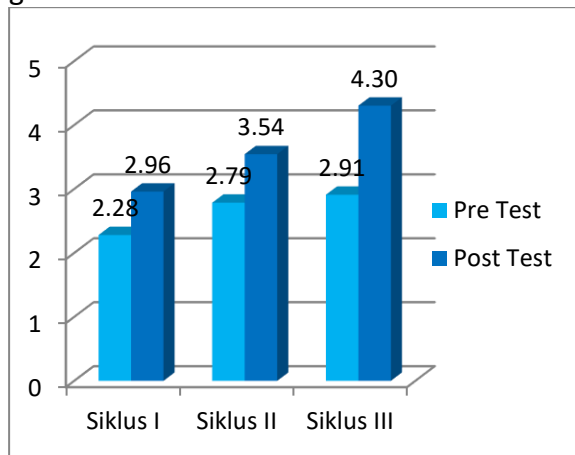
Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dalam 3 siklus maka diperoleh rekapitulasi hasil observasi kemampuan berbicara dan kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab peserta didik melalui penerapan metode *assamiyah assyafawiyah*. Deskripsi Hasil Penelitian Tiap Siklus

Tabel 2 Rekapitulasi kemampuan berbicara peserta didik siklus 1. 2. dan 3

No	Uraian	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Jumlah Peserta Didik	28	28	28
2	Rata-Rata	2,73	3,54	4,30
3	Jumlah Tidak Tuntas	22	10	4
4	Jumlah Tuntas	6	18	24
Ketuntasan Klasikal		21 %	64 %	86%
Kategori		Kurang	cukup	Baik

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan berbicara peserta didik dari siklus 1 dari 21 % menjadi 64 % disiklus 2 dan menjadi 86 % disiklus 3. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan pada

grafik berikut ini

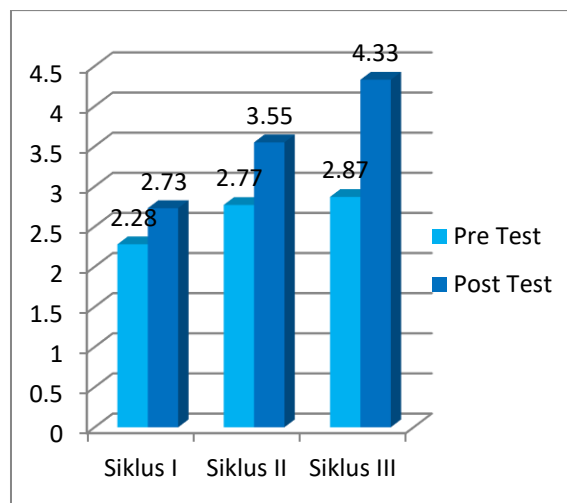


Grafik 1 Rekapitulasi nilai pre test dan post test kemampuan berbicara pada siklus I,II dan siklus III

Tabel 3 Rekapitulasi kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab Pos Test Siklus 1, 2, dan 3

No	Uraian	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Jumlah Peserta Didik	28	28	28
2	Rata-Rata	2,96	3,55	4,33
3	Jumlah Tidak Tuntas	19	10	3
4	Jumlah Tuntas	9	18	25
Ketuntasan Klasikal		32 %	64 %	89%
Kategori		kurang	cukup	baik

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab peserta didik dari siklus 1 dari 32 % menjadi 64 % disiklus 2 dan menjadi 89 % disiklus 3. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut ini



Grafik 2 Rekapitulasi nilai pre test dan post test kemampuan menulis pada siklus I, II dan III

Metode *assamiyah assyafawiyah* telah menemukan polka yang baik setelah dilakukan perbaikan setiap siklus. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan tindakan sudah dapat dihentikan berdasarkan pertimbangan observer terhadap kemampuan guru dalam menerapkan metode *assamiyah assyafawiyah* yang dianggap sudah memadai dan ideal

Hasil Kuasi Eksperimen dan Kontrol

Uji efektivitas kelas pembandingan dilaksanakan pada kelas berbeda di sekolah yang sama, yaitu kelas XII MIPA 4 dan XII MIPA 5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan berbicara dan menulis teks sederhana bahasa arab melalui penerapan metode *assamiyah assyafawiyah*. Eksperimen dilaksanakan di kelas XII MIPA 4 dengan jumlah siswa 28 orang. Proses pembelajaran kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan metode *assamiyah assyafawiyah*, sedangkan kelas kontrol proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model konvensional, pada pokok bahasan harapan (*roja'*).

1. Hasi uji kuasi (uji T) pre test kelas eksperimen dan kontrol

Untuk menganalisis penelitian apakah terdapat perbedaan/peningkatan signifikan atau tidak pada kemampuan berbicara di kelas eksperimen dan kontrol, maka digunakan *uji independent sample t-test*. Dalam menganalisis uji t-test ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil pre test siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Hasil Uji t *pretest* kelas eksperimen dengan *pretest* kelas kontrol

Keterangan	Rata-Rata <i>pretest</i>	T_{hitung}	T_{tabel}
Kelas eksperimen	2,77	1,796	2,005
Kelas Kontrol	2,45		

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest* diperoleh , t_{hitung} 1,796 lebih kecil dari t_{tabel} 2,005. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima karena tidak ada perbedaan antara kemampuan awal peserta didik pembelajaran dengan menerapkan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dan pembelajaran konvensional. Ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , ini berarti tidak terdapat perbedaan prestasi belajar awal(pre test) siswa atau dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama sehingga kemudian dilakukan uji t post test hasil kemampuan berbicara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sedangkan untuk menganalisis penelitian apakah terdapat perbedaan/peningkatan signifikan atau tidak pada kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab di kelas eksperimen dan kontrol, maka digunakan *uji independent sample t-test*. Dalam menganalisis uji t-test ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil

pre test siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5 Hasil Uji t *pretest* kelas eksperimen dengan *pretest* kelas kontrol

Keterangan	Rata-Rata <i>pretest</i>	T_{hitung}	T_{tabel}
Kelas eksperimen	2,61	1,098	2,005
Kelas Kontrol	2,56		

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest* diperoleh , t_{hitung} 1,098 lebih kecil dari t_{tabel} 2,005. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima karena tidak ada perbedaan antara kemampuan awal peserta didik pembelajaran dengan menerapkan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dan pembelajaran konvensional.

2. Hasil uji Kuasi (uji T) post test kelas eksperimen dan kontrol

Untuk menganalisis penelitian apakah terdapat perbedaan/peningkatan signifikan atau tidak pada kemampuan berbicara di kelas eksperimen dan kontrol, maka digunakan *uji independent sample t-test*. Dalam menganalisis uji t-test ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil post test siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Hasil Uji t *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol

Keterangan	Rata-Rata <i>posttest</i>	T_{hitung}	T_{tabel}
Kelas eksperimen	4,10	6,447	2,005
Kelas Kontrol	3,18		

Dan hasil perhitungan Uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *posttest* diperoleh , t_{hitung} 6,447 lebih besar dari t_{tabel} 2,005. Maka dapat disimpulkan H_a diterima karena ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara peserta didik pembelajaran dengan menerapkan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dan pembelajaran konvensional.

Sedangkan untuk menganalisis penelitian apakah terdapat perbedaan/peningkatan signifikan atau tidak pada kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab di kelas eksperimen dan kontrol, maka digunakan *uji independent sample t-test*. Dalam menganalisis uji t-test ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil post test siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7 Hasil Uji t *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol

Keterangan	Rata-Rata <i>posttest</i>	T _{hitung}	T _{tabel}
Kelas eksperimen	4,04	4,922	2,005
Kelas Kontrol	3,30		

Dan hasil perhitungan Uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *posttest* diperoleh , t_{hitung} 4,922 lebih besar dari t_{tabel} 2,005. Maka dapat disimpulkan H_a diterima karena ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis peserta didik dengan menerapkan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dan pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode *assamiyah assyafawiyah* dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab. Hal ini terlihat dari :

Kemampuan berbicara peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai siklus ketiga secara berurutan kearah yang lebih baik. Dari hasil rubrik penilaian dengan menggunakan tes yang diamati selama penelitian adalah : 1) pelafalan ; 2)Tata Bahasa; 3)Kosakata; 4)kelancaran. Kemampuan berbicara yang paling meningkat atau menonjol adalah dari siklus ke siklus pada segi pelafalan,

kosakata dan kelancaran. Hal ini dibuktikan dengan persentase perolehan nilai kemampuan berbicara peserta didik yang semakin meningkat dari siklus ke siklus.

Peningkatan pada kemampuan berbicara peserta didik juga diikuti oleh meningkatnya kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab dengan rata-rata peningkatan dari siklus pertama sampai siklus ketiga.

Meningkatnya kemampuan berbicara dan menulis teks sederhana bahasa arab dilihat dari hasil siklus ketiga maka kegiatan penelitian pada kelas PTK sudah selesai, hal ini sesuai dengan pendapat Wiraatmaja dalam Hesti (2007) siklus penelitian dapat dihentikan apabila yang direncanakan sudah berjalan sebagaimana diharapkan dan data yang dilampirkan di kelas sudah penuh, dalam arti tidak ada data baru yang ditampilkan dan dapat diamati, serta kondisi kelas dalam pembelajaran sudah stabil.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Penerapan Metode *Assyamiyah Assyafawiyah* dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. (2). Penerapan Metode *Assyamiyah Assyafawiyah* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks sederhana bahasa arab dengan. (3). Penerapan Metode *Assyamiyah Assyafawiyah* efektif meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis teks sederhana bahasa arab, hal ini dapat dilihat dari analisis yang digunakan menggunakan statistik uji-t untuk mengetahui efektivitas penerapan Metode *Assyamiyah Assyafawiyah* dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang dilaksanakan pada kelas lain dengan kemampuan awal peserta didik yang relative sama.

Saran

Guru dalam penerapan Metode *Assyamiyah Assyafawiyah* memerlukan persiapan yang matang. Guru harus memilih materi yang tepat untuk pembelajaran sehingga bisa diterapkan. Peserta didik disarankan Tekun dalam belajar, banyak membaca buku-buku yang relevan, dan Mandiri dalam belajar. Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru dalam melakukan inovasi pembelajaran. Peneliti Selanjutnya diharapkan melakukan penyempurnaan penelitian dengan berpedoman pada kekurangan dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghalayain, 2005, *Jami' ad-Durus al-'Arabiyah jilid I*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Arvina, Eva Ayu, 2016, *Penerapan Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah Dalam Pembelajaran Mahārah Al Kalām Pada Peserta didik Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosari Tahun Pelajaran 2015-2016*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Haryadi dan Zamzani. 2000. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudjana. 2006. *Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.Cv.
- Supranto. 2006. *Mengukur Tingkat Kepuasan Pelanggan Atau Konsumen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulin, Nuha, 2012, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press